BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini peneliti akan menyajikan tentang hasil penelitian yang diperoleh melalui wawancara dengan berpedoman kepada format wawancara yang telah disusun sebelumnya dan pengamatan langsung sebagai metode penelitian utama untuk mendeskripsikan dan membahas data yang telah diperoleh.

Pada penelitian mengenai " Pola Komunikasi *Paguyuban Sapedah Baheula* (PSB) dalam Mempertahankan Solidaritas Organisasinya di Cicadas-Bandung".

Untuk lebih sistematis, BAB IV ini akan membahas tentang:

1. Deskripsi Identitas Informan
2. Deskripsi Hasil Penelitian
3. Pembahasan Hasil Penelitian

4.1. Deskripsi Identitas Informan

Informan pada penelitian ini adalah 3 (Tiga) Orang Ketua PSB 1(dua) orang, pengurus 1 (Satu) orang dan pada anggota PSB 1 (orang). Kenapa di ambil tiga informan itu karena mereka sudah mewakili dari setiap anggota dan pengurus didalam PSB yang mengetahui dan melakukan kegiatan-kegiatan dalam PSB. Adapun *Profil* dari informan penelitian akan di uraikan:

1. R. Yahya Johari.S.E

   Pria kelahiran Bandung, 31 Januari 1969 ini sudah 6 tahun bergabung dengan PSB dan sekaligus peritis berdirinya komunitas PSB di Bandung, dan pada tanggal 8 Februari 2009 terpilih menjadi ketua PSB dalam kepengurusan 2009-2012.

Gambar 4.1
R.Yahya Johari S.E (Kang Aboy Johari)



Sumber: Peneliti 2011

2. Irwan (Irwan James)

   Pria kelahiran Bandung, 19 Meret 1982, Seketaris PSB ini sudah bergabung denga PSB selama 3 tahun, pria yang berumur 28 tahun ini menyelesaikan kuliah S.I nya dalam bidang akutansi di Universitas Pasudan.

Gambar 4.2
Irwan (Kang Irwan James)



Sumber : Facebook

3. Uus M.Husni

   Pria berumur 45 Tahun baru menjadi anggota selama 7 bulan, anggota yang tanggal kelahiranya Bandung, 20 Maret 1966 ini pernah menjadi pengajar KSR Unikom sejak 2008, semenjak masih sebagai Humas di PMI.

Gambar 4.3
Uus M. Husni (Kang Uus)



Sumber: Hasil peneliti 2011

4.2 Deskripsi Hasil Penelitian

Dari hasil pengamatan yang telah dilakukan bahwa Pola Komunikasi *Paguyuban Sapedah Baheula* (PSB) adalah untuk menjadikan Bandung hijau bebas dari polusi kendaraan bermotor dan silaturahmi sesama anggota PSB dan juga Komunitas-komunitas Sepeda onthel maupun komunitas diluar sepeda onthel

Solidaritas adalah salah satu wujud agar PSB tetap menjalin keakrabannya dalam berhubungan dengan anggotanya maupun itu dengan sesama anggota PSB maupun diluar anggota PSB karena disini PSB menjadikan setiap kedekatan sesama anggota PSB itu berasaskan kekeluargaan jadi setiap anggota seperti dalam sebuah keluarga.

PSB mengedepankan anggota sebagai prioritas sebagai kemajuan PSB sampai sekarang karena saran dan kritikan dari anggota selalu dikedepankan karena setiap ada masukan, kritikan dan saran dari anggota selalu dibahas dalam rapat forum yang dilakukan oleh semua pengurus PSB untuk membahas apa yang dikeluh kesahakan oleh anggota selama berggabung dengan PSB, maupun itu kritikan dan saran dari anggota yang baru semuanya sama akan di bahas di rapat forum.

Peneliti merasa tertarik melakukan penelitian mengenai Pola Komunikasi *Paguyuban Sapedah Baheula* (PSB) dalam Mempertahankan Solidarita Organisasinya di Cicadas-Bandung.

Untuk mengetahui sebarapa jauh Pola Komunikasi *Paguyuban Sapedah Baheula* (PSB) dalam Mempertahakan Solidaritas Organisasinya di Cicadas-Bandung ini peneliti melihat dari berkomunikasi dalam suatu kegiatan rutin maupun kegiatan dalam sebuah event-event. Menurut GoldHaber yang dikutip oleh Marhaeni Fajar menyebutkan bawah Komunikasi organisasi adalah arus pesan dalam suatu jaringan yang sifat hubungannya saling bergantungan satu sama lain. (GoldHaber dalam Fajar, 2009;122)

Untuk itu, selanjutnya peneliti akan mendeskripsikan Pola Komunikasi *Paguyuban Sapedah Baheula* (PSB) dalam Mempertahankan Solidaritas Organisasinya di Cicadas-Bandung.

4.2.1. Arus Pesan anggota Paguyuban Sapedah Bahaeula (PSB) dalam mempertahankan Solidaritas Organisasinya di Cicadas – Bandung

Pada arus pesan anggota ini peneliti memfokuskan kepada komunikasi yang dilakukan oleh seluruh anggota PSB yang terlibat dalam dalam komunikasi. Sehingga peneliti dapat membahas sebagai berikut.

Hasil pengamatan yang dilakukan oleh peneliti selama ini dan melakukan wawancara kepada informan bahwahalnya komunikasi yang terjadi yang terjadi di lapangan antara anggota PSB sangat baik, karena tidak ada jenjang dan batas yang dilakukan oleh komunitas PSB, PSB selalu memperhatikan saran dan kritik dari anggota yang di sampaikan pada rapat rutin setiap rabu malam maupun dalam pertemuan hari minggu rutin di

Museum Geologi Bandung. Dimana komunikasi terjadi dengan spontan terjadi yang dilakukan oleh anggota PSB

Anggota PSB semua dasarnya sama saja tidak ada perbedaan yang signifikan yaitu status, gender, jabatan dan lain-lain. Dalam komunitas semuanya sama karena dalam PSB selalu memperhatikan asas kekeluargaan dengan menghormati satu sama lain.

Komunikasi yang dilakukan berjalan dengan sendirinya apabila anggota ingin berkomunikasi dengan seorang ketua (Aboy) tidak ada suatu halangan yang terjadi dan berjalan dengan sendirinya karena ketua PSB ini memperlakukan dirinya sama dengan anggota yang lain tidak ada perbedaan diantara ketua dan anggota semuanya sama seperti keluarga.

> "Komunikasi antara ketua dan pengurus lainnya dengan anggota tidak ada jejang, tidak ada batas ketua atau pengurus kita selalu ada dimata anggota itu dekat sekali secara komunkasinya dia menysusaikan dengan anggota kemudian ada kritikan ada ususlan dari anggota ketua selalu menerap dengan positif dengan diterima kalo itu bagus kita laksanakan kalo kita sampaikan juga baik dan komunikasinya baik dari ketua dan anggota." (hasil wawancara Kang uus, 25 Januari 2011)

Dengan begitu komunikasi antara anggota, ketua dan pegurus itu sama tidak ada batas kapanpun ketua dengan anggota melakukan komunikasi kapanpun dimanapun bisa dan terbuka dan tidak ada suatu yang ditutupin. Jadi komunikasi yang terjadi antara anggota berjalan dengan sendirinya tidak ada suatu batasan dan berlangsung dengan baik, karena di PSB semuanya sama, komunikasi yang disampaikan ketua kepada anggotanya sangat baik dan selalu ada komunikasi diantaranya.

Kegiatan komunikasi yang dilakukan oleh anggota PSB dengan pengurus dan ketua PSB ini berjalan dengan baik sama halnya komunikasi yang dilakukan ketua kepada anggotanya. Sehingga pesan seperti saran dan kritik bisa disampaikan oleh seluruh anggota PSB lama maupun anggota yang baru semua mendapatkan kesamaan dalam melakukan komunikasi dengan ketua ataupun pengurus lainnya tidak ada batas atau jenjang dalam melakukan komunikasi

Sebab semua anggota bebas bersuara untuk menyampaikan saran dan kritinya tetapi ada sebuah forum rapat untuk menyampaikan saran dan kritik yaitu mendia forum yang dimana anggota bebas menyampaikan saran dan kritik kepada PSB demi kesuksesan dan kemajuan PSB.

> "Kita ada media forum itu salah satu yang kita pake adalah pertemuan rutin setiap hari rabu malem kita disana ada forum terbuka untuk anggota apapun unek-unek anggota, apapun saran kritik anggota sepedas apapun silahkan itu memang tempatnya.jadi kitakan ada sebuah keinginan ataupun saran kritik sampaikan melalui forum itu dan kita membahasnya bersama-sama dengan catatan apa yang disampai oleh anggota ini kontruksip (Membangun) untuk memotivasi kemajuan organisasi. Untuk bagian itu memang kita selalu lakukan alhamdllah itu sampai sekarang terus tetep tapi tetep kewenangan keputusan ada di ketua jadi apapun yang diputusan oleh ketua tapi tetep perhatian saran anggota dari bawah."

Rapat forum berlangsung pada rabu malam yang dibahas pertama adalah undangan kepada PSB agar bisa mengikuti kegiatan, suasanannya berlangsung sangat formal semua yang ada di rapat mendengarkan apa yang disampaikan oleh ketua PSB (Aboy), yang kedua saran dan kritik dari anggota yang disampaikan oleh masing-masing korwil suasananya sangat hangat karena sambil canda gurau.

Saran dan kritik yang membangun ini membuat seluruh anggota PSB lebih solid dalam organisasi walaupun tidak saran dan kritik tidak langsung antara dari anggota dari ke ketua tetapi disetiap wilayah Bandung terdapat ketua korwil untuk setiap anggota yang mempunyai saran dan kritik tentang PSB bisa langsung disampaikan kepada ketua Korwilnya lalu ketua korwil ini disampaikan pada rapat forum akan dibahas dan diambil keputusan oleh ketua dengan kesepakatan bersama sehingga saran dan kritik dari anggota bisa tersampaikan, ketua menyuruh kepada korwil-korwil untuk mensosialisasikan hasil rapat yang sudah di bahas di rapat forum untuk di sampaikan kepada seluruh anggota PSB.

Sebuah pengamatan peneliti pada saat anggota-anggota PSB sedang melakukan komunikasi dengan sesama anggotanya terjadi dengan sendirinya. Komunikasi yang dilakukan anggota PSB ini terjadi dengan spontan dan tidak ada suatu paksaan, karena mereka sudah mengenal satu sama lain dan sudah terjalin keakraban.

Komunikasi yang berjalan antara anggota PSB itu sendiri tidak hanya membicarakan tentang PSB saja. Tetapi disana ada obrolan-obrolan yang berlangsung dengan sendirinya, seperti jual beli sepeda dan spare part sepeda, juga obrolan mengenai yang tejadi dalam kehidupan sehari-hari seperti tentang politik, obrolan tentang Gayus, obrolan tentang sepak bola, karena komunikasi yang terjadi secara spontan dan berjalan sendiri sehingga merasa seperti dalam keluarga dan kehidupan sehari-hari yang dilakukan.

> "Itu berjalan dengan sendirinya tidak terbatas hanya obrolan tentang psb saja,,karena didalam komunitas ini terjadi interaksi untuk jual beli sepeda,onderdil, otomatis tiap anggota pasti berkomunikasi."

Semua anggota PSB semuanya sama tidak ada suatu perbedaan yang melatar belakanginya, maupun itu status, jabatan, usia semuanya sama dalam PSB karena PSB mendahulukan asas kekeluargaan yang erat dan hubungan emosial yang mempersatukannya. Setiap anggota melakukan komunikasi dengan anggota yang lain itu berjalan dengan sendirinya tidak ada suatu paksaan yang terjadi dan komunikasinya berjalan dengan baik jadi usia muda ataupun tua itu sama-sama melakukan komunikasi.

Jadi pada *Paguyuban Sapedah Baheula* (PSB) komunikasi yang terjadi didalam komunitasnya terdapat komunikasi kebawah (*Downward*), Komunikasi ke atas (*Upward*), dan juga komunikasi *Horizontal*

4.1.2 Jaringan anggota *Paguyuban Sapedah Bahaeula* (PSB) dalam mempertahankan Solidaritas Organisasinya di Cicadas - Bandung

Setelah pengamatan yang dilakukan peneliti dan wawancara yang dilakukan pada informan, bahwa jaringan *Paguyuban Sapedah Baheula* (PSB) dengan menyebarkan informasi ke seluruh anggota yang ada di wilayah-wilayah Bandung dengan menggunakan media dan juga gimana PSB ini merekrut anggota yang baru dengan kesamaan hobi dan tidak ada suatu paksaan dari siapapun.

Organisasi yang mencintai hobi sepeda ini mempunyai banyak sekali anggota yang bergabung didalamnya yang mempunyai hobi yang sama untuk menggowes sepeda terutama sepeda tua atau onthel ini pastiya PSB mempunyai cara untuk merekrut anggota-anggota yang baru untuk bergabung dengan komunitasnya tetapi disini PSB tidak terlalu mempromosikan organisasinya kepada masyarakat meraka hanya berkampanye atau melakukan kegiatan dengan mengelilingi Bandung dengan Sepeda tua itu, dengan menggunakan kostum-kostum yang unik dan beraneka ragam gaya dan variasi ada yang heboh dengan menggunakan kostum-kostum jaman dahulu sesuai dengan sepedanya dan nama komunitasnya *Paguyuban Sapedah Baheula* (PSB). Tetapi setelah melakukan wawancara kepada salah Satu Informan Bahwa anggota PSB tidak melakukan menyebarkan formulir-formulir kepada masyarakat agar bergabung dengan PSB tetapi orang-orang yang masuk ataupun bergabung dengan PSB, karena mempunyai hobi yang sama yaitu menggowes sapeda tua atau onthel dan juga ketertarikanya melihat anggota-anggota PSB memakai Kostum yang unik dan bagus dan juga ingin silaturahmi dan mendapatkan teman baru.

> "Ini melihat perkembangan sebetulnya kalo secara global mereka banyak yang datang bukan kita yang mencari, mungkin karena mereka sering melihat kita kampanye setiap minggu dengan pakai yang unik-unik merek menjadi teratrik dan timbul keinginannya untuk ikut gabung mungkin salah satunya dari sana. Kita perasaan belum pernah mempromosi mengikat tapi mungkin efek dari pemberitaan di media, jadi masyarakat tertarik dan mau ikut bergabung menjadi anggota melalui pendaftaran dan palantikan dan ada juga dari temen anggota yang lain mungkin salah satu strategi dan teknik masing-

masing anggota. Seperti gini saya mempunyai temen yang tidak menyukai sepeda karena dia sering saya melihat pakai sepeda kemudian mulai mencoba dan merasa enak dan menanya-nanya dan sebagainya lalu tertarik. Banyak anggota yang masuk kebutulan ingin menyalurkan hobi dan mengembangkan hobi ingin silaturahmi, memperbanyak temen dan relasi."

Gambar 4.4
HUT Bandung Blossom



Sumber: dokumentasi penelitian

Masyarakat bergabung dengan PSB Selain dengan keunikan-keunikan yang ada di PSB dengan beraneka kostum-kostum yang beragam dan dari media televisi dan juga surat kabar yang di beritakan. PSB merekut anggota baru dari anggotanya yang dimana tetangganya, saudaranya dan temannya yang berminat dan lalu menanyakan bagaimana untuk bergabung dengan PSB.

Dari pengamatan dan hasil wawancara yang telah dilakukan bahwa PSB dalam penyebaran Informasi ke seluruh anggota PSB yang ada di wilayah Bandung dengan menggunakan berbagai media yang diperlukan, PSB telah melakukan untuk memperluas jaringan dan menyebarkan informasi yang sudah di dapat dalam rapat forum yang dilakukan rutin pada rabu malam di seketariat PSB, hasil rapat tersebut PSB menyebarkan informasi keseluruh anggota-anggota melalui beberapa media diantaranya Fleximilis, Pesan Facebook, mulut kemulut, itu yang di pakai oleh PSB untuk menyabarkan informasi keseluruh anggota yang tersebar di wilayah bandung.

Informasi tersebut didapat dari sebuah gagasan atau ide, saran dan kritik dari anggota PSB yang diwakili oleh Korwil-korwil yang tersebar di Bandung dan terus dibahas dalam rapat forum yang hasilnya di sebarkan juga kepada anggota-anggota PSB.

> "Media utamanya forum di pertemuan hari Rabu malem.segala Sesuatu informasi dan sebagainya disampaikannya di forum itu.kemudia kita mempunyai kordinator wilayah. Ketuanya atau perwakilan dari setiap korwil itu ada dipertemuan itu kemudian kita juga bantu untuk menyebarkan informasi dengan fleximilis, kebutulan kita punya fleximilis, yaitu menggunakan media komunikasi handphone, untuk lebih cepat menyebarkan dan memperluas informasi dan juga mempunyai group di Facebook, internet dan sebagainya. itu juga kita sampaikan disana segala bentuk kegiatan informasi apa yang didapat dan di hasilakan di forum pada hari rabu itu."

1. *Fleximilis*

   Fleximilis adalah sebuah pesan singkat yang disampaikan oleh korwil-korwil PSB kepada seluruh anggota PSB yang tersebar di Bandung, dengan menggunkan *Hanhphone* melalui via sms yang dimana menggunkan provider *Flexi*.

2. Jejaring sosial *"Group Facebook"*

   Media internet yang digunakan oleh banyak orang untuk memakainya baik itu untuk pribadi ataupun untuk sebuah group, dimana PSB membuat group Facebook untuk menyatukan seluruh anggotanya yang mempunyai account Facebook agar bergabung dengan group PSB, dimana Informasi yang disampaikan kepada anggota PSB yang sudah bergabung dengan group PSB di facebook bisa disampaikan melalui pesan inbox yang dilakukan oleh admin group facebook, admin group facebook ini adalah pengurus PSB yang diperintahkan oleh ketua PSB.

   > "Firman Kasep 01 Februari jam 10:59 Balas • Laporkan
   > Sampurasun
   >
   > *KEPADA SELURUH ANGGOTA DAN ONTHELIS SE-NUSANTARA*
   > *MELALUI SURAT INI KAMI PAGUYUBAN SAPEDAH BAHEULA BANDOENG*
   > *MENYATAKAN DAN MENEGASKAN BAHWA PSBB HANYA MENDUKUNG*
   > *KOSTI (KOMUNITAS SEPEDA TUA INDONESIA) SEBAGAI WADAH BAGI PARA PENGGEMAR SEPEDAH TUA DI INDONESIA*
   >
   > *PSBB TIDAK MENDUKUNG SEGALA KEGIATAN YANG*

DILAKSANAKAN OLEH WADAH YANG MENGATASNAMAKAN PENGGEMAR SEPEDA TUA SELAIN KOSTI

PSBB SELALU MENJAGA KONDUSIFITAS KOTA BANDUNG DAN INDEPENDENSI PARA GOWESER DAN ONTHELIS

HORMAT KAMI

KETUA UMUM PSBB
YAHYA JOHARI (ABOY)" (Pesan inbox, group PSB 2011)

Jadi penyebaran Informasi yang dilakukan oleh PSB ialah dengan cara Fleximilis yaitu via SMS handphone, juga dengan jejaring sosial "Facebook", mulut ke mulut dan juga melalui surat undangan yang telah di bahas dirapat forum pada rabu malam yang memperhatikan gagasan, ide, saran dan kritik dari anggota.

4.2.3 Hubungan *Paguyuban Sapedah Baheula* (PSB) dalam mempertahankan Solidaritas Organisasinya di Cicadas-Bandung

Hasil pengamatan yang telah dilakukan dan beberapa wawancara kepada informan Hubungan yang terjadi pada *Paguyuban Sapedah Baheula* (PSB) sangat baik yang saling berkesinambungan, dengan kedekatan-kedekatan anggota PSB yang saling menghormati kepada orang yang lebih tua dalam melakukan komunikasi dan juga hubungan PSB dengan Komunitas-komunitas onthel maupun bukan sepeda onthel juga terjalin dengan baik, karena tidak ada perbedaan yang satu dengan yang lain dan juga kepada bukan non anggota atau masyarakat.

Bahwa hubungan yang baik biasanya terjalin dengan baik dan saling berkesinambungan sesama anggota PSB karena itu akan menimbulkan rasa yang solid kesetiap anggota PSB, PSB tidak ada suatu ikatan yang memaksa kepada anggotanya, karena di PSB selalu menyuruh lebih mementingkan keluarga dan pekerjaanya, karena usulan, gagasan, saran dan kritik dari anggota sangat mempengaruhi rasa solidaritas dari setiap anggota yang makin erat dan solid dalam komunitasnya ataupun organisasinya.

PSB bisa menjadi besar dan bertahan sampai sekarang karena *Paguyuban Sapedah Baheula* selalu memperhatikan anggotanya, PSB selalu mengembalikan lagi kepada anggota dengan kesadarannya dengan rasa memiliki, mempunyai hobi yang sama dan juga rasa saling menghormati satu sama lain. Sehingga berkesinambungan antara anggota, itu berjalan dengan baik dan saling pengertian antara anggota yang satu dengan anggota yang lain.

> "Kita selalu menekankan bahwa, kita berangkat dari hobi jadi tetep yang pertama prioritas bagi anggota adalah keluarga dan pekerjaan.jadi selalu menekankan hobi di sepada tua ini jangan sampai menggagu urusan keluarga dan pekerjaan dan kita selalu mengukur itu dan tidak ada suatu keharusan setiap minggu harus hadir. tetapi itu di kembalikan kepada kesadaran anggota kalo mereka rasa memiliki tinggi mereka selalu menyempatkan untuk hadir apa itu di hari rabu apa itu di hari minggu ataupun di acara-acara tertentu mereka selalu menyempatkan diri untuk hadir. Jadi dengan hal seperti itu alhmdllah mereka bisa memilah waktu kapan waktunya sama keluarga kapan temen-temen di sepeda.alhmdllah dengan seperti itu anggota-anggota dalam keluarganya juga jadi mendukung dan bahkan ketika temen didugung oleh keluarganya jadi istriya jadi ikut tidak hanya istrinya yang ikut anaknya juga ikut,jadi itu bentuk loyalitas anggota kepada clubnya.

Gambar 4.5
Anggota *Paguyuban Sapedah Baheula*



Sumber: Group Facebook PSB

PSB selalu menekankan kepada anggotanya selalu terbuka untuk memberikan saran dan kritik kepada PSB walaupun saran dan kritik dari anggota sangat pedes anggota harus mengeluarkan unek-unek ataupun keluh kesahnya. Karena saran dan kritik bisa menjalin hubungan yang baik dan bisa memahami apa yang dikeluhkan dan juga kekurangan yang ada didalam komunitas PSB ini.

> "Hubugan berkesinambungan bisa berjalan terjadi keterbukaan segala usulan dari bawah bisa sampai ke pihak pengurus dan pihak pengurus juga menidak lanjuti apa-apa dikeluhan dan itu keputusan di ambil dari forum karena saya sebagai ketua tidak memutuskan secara sepihak tanpa sepengetahuan semua biasanya ada rapat kecil kalo ada hal yang berat khusus kumpul-kumpul pengurus untuk memutuskan sesuatu hal yang berat tapi kalo keputusan yang sifatnya umum dan tidak terlalu banyak itu disampaikan dipertemuan di rabu malem."

Jadi setiap hubungan harus saling berkesinambungan karena bisa mempererat tali silaturahmi sesama anggota PSB agar menjadi lebih solid dalam berkomintas dan berorganisasi dan menjaga paguyuban agar tetap bertahan demi kelestarian Sepeda tua atau onthel. Dengan menjalin keterbukaan dari setiap anggota PSB yang tersebar di wilayah Bandung dengan saran dan kritik dari setiap anggota yang diwakili oleh korwil-korwilnya.

Kedekatan anggota PSB sangatlah dekat karena dengan diberi nama *Paguyuban* yang bahasa sundanya yaitu *Guyub* haruslah bersama-sama dengan segenap hati dengan keakraban yang terjalin sesama anggota yang dimana anggota PSB dibutuhkan rasa kekeluargaanya agar setiap anggota bisa nyaman dan merasa kerasaan di dalam komunitas PSB seperti didalam keluarga sendiri. Bahwa setiap anggota haruslah mempunyai rasa sehobi, sehati dalam mencintai *Paguyuban Sapedah Baheula* (PSB) dan juga mencintai Sepeda tua atau onthel dalam melestarikan peninggalan sejarah.

> "Yaitulah paguyuban jadi kita menekankan didalam komunitas kita harus Guyub jadi guyub itu bersama-sama butuh kekeluargaannya juga makanya dengan itu kita harus menghilakan status-status dan latar belakang dari anggota. Jadi kita di komunitas kita adalah keluarga besar, jadi dengan guyubnya itu kita jadi terbangun PSB seperti ini."

Anggota PSB mengakui mereka sangat dekat dengan anggota-anggota yang lain dengan cara anggota berinteraksi seperti melakukan bercanda gurau, mengejek satu sama lain, dari situlah terlihat kedekatanya sesama anggotanya.

Gambar 4.6
Kebersamaan dalam Bersepeda



Sumber: Facebook Kang Irwan

Jadi kedekatan anggota-anggota PSB sangat dekat dengan kebersamaan yang saling terjaga dan mempunyai sehati dalam sebuah hobi menggowes sepeda. Sehingga anggota-anggota mempunyai keakraban dalam komunitasnya dengan rasa yang solidaritas yang tinggi sesama anggota PSB yang masih bertahan dengan sampai sekarang.

Dalam pengamatan dan wawancara yang dilakukan oleh PSB bahwa tidak ada suatu batasan sangat mencolok karena yang sudah dijelas semula bahwa di PSB ini tidak ada suatu batasan dalam berinteraksi antar yang muda dengan yang tua dan sebaliknya yang tua dengan yang muda semuanya sama tidak ada suatu paksaan agar dalam melakukan komunikasi yang lebih tua harus seperti ini. Sehingga itu akan memunculkan rasa ketidaknyaman bagi anggota-anggotanya, karena PSB sudah mengetahui rasa saling menghormati satu sama lain setiap melakukan komunikasi dengan yang lebih tua ataupun yang lebih mudah. Setiap anggota dibebaskan untuk melakukan komunikasi dengan siapa saja tidak ada suatu larangan yang menitik beratkan kepada anggotanya tersebut.

Komunikasi yang dilakukan oleh anggota yang muda kepada yang tua itu berjalan dengan sendirinya. Karena PSB mengembalikan lagi kepada anggotanya agar berkomunikasi dengan siapa saja agar tercipta hubungan emosional yang sama yaitu hubungan saling memiliki, saling menghormati, karena diPSB sendiri banyak nama panggilan samaran yang khas dengan sepedanya seperti Ukeu Van Bosse, Encep Van Gowes, itu agar hubungan mereka saling akrab dan solid.

> “Sebetulnya kita tidak menekankan itu Cuma dikembalikan ke pribadi masing-masing anggota. Banyak memanggilnya ada memanggil bapak, abah dan sebagainya karena meraka tahu sendiri kalo berkomunikasi dengan yang lebih tua. Dengan yang sebaya itu bisa memanggil nama ataupun emang atau akang. Mungkin karena hubungan emosiaonal yang penting sama-sama di hormati ya kita enjoy aja dan di kembalikan pada masing-masing pribadi. Yang satu hal di kita ini banyak menggunakan nama-nama samaran yang di adopsi sesuatu hal yang deket dengan sepada seperti Ukeu Van Bosse, encep Van Goes itu

> lebih menjadi suatu hal yang mebangaun hubungan emosial di antara merek dengan ejoy."

Tidak halnya dengan dalam berteman biasa, anggota-anggota PSB yang lebih muda sering melakukan guyonan-guyonan kepada anggota PSB yang lebih tua dalam sebuah event ataupun kumpul-kumpul rutin yang setiap hari minggu pagi didepan museum geologi Bandung. Anggota PSB yang lebih tua tidak merasa di lecehkan ataupun dipermainkan oleh anggota yang lebih muda karena PSB sendiri itu sebagai hiburan agar saling dekat, saling terbuka, saling solid. Tetapi masih menjaga rasa sopan dan saling menghormati dan biasanya yang tua mengayomi anggota yang lebih muda tetapi di PSB bisa sebaliknya yang muda mengayomi yang tua dengan saran dan kritinya.

Hal yang sama diucapakan menurut kang uus bahwa di PSB tidak ada suatu batasan usia dalam melakukan komunikasi antara yang tua dengan yang muda, anggota baru dengan anggota yang lama, semuanya sama tidak ada suatu batasan. Tetapi anggota menyadari tata karma dan sopan satun dengan saling menghormati.

Jadi setiap melakukan komunikasi antara yang muda dengan yang tua tidak ada suatu batasan yang berarti semuanya sama, karena mempunyai hubungan emosional itu sendiri dengan mencintai hobi yang sama dan juga saling menghormati satu sama lain dengan sesama anggota PSB.

Paguyuban Sapedah Baheula (PSB) merupakan komunitas yang baik dalam menjalin hubungan yang baik dengan anggotan-anggotanya hal itu terlihat dari kegiatan-kegiatan yang dilakukan ataupun kumpul-kumpul

rutin pada rabu malam di sekertariat dan minggu pagi didepan museum geologi Bandung. PSB selalu berkomunikasi dengan komunitas-komunitas onthel di luar Bandung dan juga komunitas-komunitas sepeda yang bukan sepeda onthel.

Hubungan yang baik yang PSB lakukan dengan komunitas-komunitas yang lain mereka jalin dengan *Bike to work, NGN* (Nu Gareulis Ngagowes), BMX, MTB, *Low Raider* dan lain-lain. PSB selalu menjalin hubungan yang baik dengan komunitas-komunitas tersebut karena komunitas tersebut berangkat dari hobi yang sama yaitu menggowes sepeda dengan tujuan yang sama yaitu berkampayekan *Global Warming*, mengurangi emisi gas kendaraan bermotor dan saling menghargai satu sama lain.

Gambar 4.7

Onthel Geulis



Sumber: Peneliti 2011

Seperti yang dituturkan oleh kang Irwan James dalam wawacara yang dilakukan Bahwa hubungan PSB dengan komunitas yang lain kalau dalam lagu "Baik Baik Saja" karena PSB selalu bersama-sama berkumpul dalam sebuah event-event yang diikuti.

> "Alhammdullah sampai sejauh ini kita hubungannya kalo dalam lagu "Baik-baik saja" tidak ada geff yang penting kita berangkat dari sepeda kendaraan tanpa mesin kita sama-sama punya misi untuk mengurang polusi, banyak di bandung komunitas sepeda selain sepeda baheula. Bike two Work, NGN(Nu Gareulis Ngagoes)anggotanya wanita semua, MTB, Low Raider dan masih banyak lagi komunitas Sepeda.salah satu ikatan hubungan yang baik itu kita selalu komunikasi dengan mereka, jadi ada suatu event kita hadir bareng dengan mereka.walaupun mereka besic nya bukan sepeda onthel atau sepeda baheula tapi tetap berangkat dari sepeda dan ada juga komunitas-komunitas yang di bangun oleh intansi sperti Telkom punya komunitas sendiri, biofarma punya komunitas sendiri dan hubungannya oke tidak ada masalah dan saling menghargai"

Hubungan PSB dengan komunitas yang lain sangat baik dan selalu bersama dalam sebuah event ataupun selalu di udang apabila PSB sedang ulang tahun, bahkan PSB menjalin hubungan yang baik dengan komunitas motor classic, dengan *Brotherhood* yang terjalin baik karena di komunitas PSB ini ada juga yang mengikuti komunitas yang lain, karena di PSB tidak ada suatu ikatan yang mengikat kekal jadi setiap anggota PSB bebas.

Gambar 4.8
Anggota komunitas Brotherhood



Sumber: Google Image

Jadi hubungan yang terjalin, PSB dengan komunitas-komunitas yang lain sangat bagus dan baik dalam menciptakan hobi yang sama dengan tujuan agar menjadikan tubuh yang sehat dengan menggowes sepeda dan juga berkampayekan *Global Warming* dan pengurangan emisi gas bermotor.

Tidak ada suatu perbedaan yang mencolok dalam melakukan interaksi kepada masyarakat karena perbedaan yang hanya perbedaan hak dan kewajiban sehingga belum sama dan sehati, masyarakat masih simpatisan dalam sebuah kegiatan-kegitan yang di ikuti oleh PSB, apabila sudah bergabung semua sama tidak ada perbedaan yang membedakan dari

anggota yang baru maupun anggota yang lama semuanya sama mempunyai hak dan kewajiban yang sama dalam mempertahankan komunitas PSB.

> "Mungkin sama aja, Cuma jadi masalah bukan dari kitanya, mungkin dari gerak hati,karena belum jadi anggota pasti ada sesuatu hal yang beda dari prilakunya karena mereka belum jadi anggota hannya sebatas simpatisan dan sebagainya. Tapi kalo udah jadi anggota kita sama saja maupun itu anggota baru atau anggota udah lama kalo udah jadi anggota mempunyai hak yang sama."

Jadi dalam berinteraksi dengan non anggota tidak ada perbedaan yang dasar atau mencolok, karena yang menjadikan perbedaan itu hak dan kewajibanya saja. semuanya sama karena masyarakat hanya simpatisan dan sebagainya dalam suatu kegiatan.

4.3 Pembahasan Hasil Penelitian

Hasil penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa Pola Komunikasi *Paguyuban Sapedah Baheula* (PSB) dalam Mempertahankan Solidaritas Organisasinya di Cicadas-Bandung

Pola komunikasi adalah bagaimana anggota PSB melakukan komunikasi dengan anggota yang lain, bagaimana menyampaikan informasi keseluruh anggota PSB dan bagaimana menerima informasi dari seluruh anggota PSB. Dimana. Sehingga melihat dari komunikasi organisasi yang menurut GoldHaber yang dikutip oleh Marhaeni Fajar menyebutkan bawah Komunikasi organisasi adalah **arus pesan** dalam suatu **jaringan** yang sifat **hubungannya** saling bergantungan satu sama lain. (GoldHaber dalam Fajar, 2009;122)

Arus pesan dalam komunikasi anggota *Paguyuban Sapedah Baheula* (PSB), terdapat komunikai kebawah (downward), komunikasi keatas (Upward), komunikasi horizontal. Peneliti membahas pada komunitas PSB dimana arus pesan tidak ada perbedaan semuanya sama. Tidak ada suatu batasan yang terjadi dalam berkomunikasi dan tidak ada jenjang yang terjadi di antara anggota dengan ketua ataupun pengurus PSB komunikasinya semuanya sama hanya saling menghormati. Karena semuanya berangkat dari anggota dulu, karena usulan, ide, saran, dan kritik itu dari anggota itu sangat di butuhkan agar organisasi atapun komunitas PSB bisa semakin solid dan bertahan dengan tidak membedakan jabatan, gender, status, sehingga komunikasi di antara PSB itu terjalin dengan sendirinya tanpa diperintah ataupun dipaksa oleh PSB sendiri semuanya berjalan dengan kesadaran dari setiap anggota PSB tersebut dalam melakukan komunikasi.

Komunikasi kebawah (*Downward*) yang dilakukan oleh komunitas PSB ini di mana saran dan kritik dari anggota kepada PSB itu akan di terima dan di bahas di rapat forum yang akan dibahas bersama-sama dan di putuskan oleh ketua, dengan kesepakatan dari forum, dimana hasil dari forum ini dikembalikan lagi kepada anggota dengan perwakilan dari korwil-korwil PSB.

Komunikasi ke atas yang dilakukan ke atas (*Upward)* bahwa dalam komunitas PSB semuanya dari anggota ke ketua dan dari ketua di kembalikan lagi ke anggota, di mana saran dan kritik dari anggota ke ketua berlangsung sangat baik dan tidak ada suatu batasan yang terjadi.

Komunikasi *horizontal* yang terjadi antara anggota PSB itu terjadi dengan sendirinya dan berjalan dengan caranya karena yang sudah di jelaskan bahwa didalam PSB berasaskan kekeluargaan di mana anggota PSB dalam melakukan komunikasi tidak ada suatu halangan ataupun hambatan dalam komunikasi, maupun itu anggota baru.

Seperti halnya dengan jaringan *Paguyuban Sapedah Baheula* (PSB) bahwa ketertarikan anggota bergabung dengan PSB dikarenakan melihat dari keunikan-keunikan yang dilakukan oleh PSB dalam melakukan kampaye dengan kostum-kostum dan juga kecintaannya anggota kepada Sepeda tua atau onthel ini, juga informasi yang di sebarkan oleh Pengurus PSB kepada anggota yang informasinya sudah didapatakan dan di bahas melalui rapar forum yang dilaksanakn rutin pada rabu malam yang diInformasikan melalui Fleximilis, Jejaring Sosial "Facebook", mulu ke mulut, dan juga surat undangan apabila informasinya formal.

Hubungan yang terjadi di PSB ini sangat baik karena PSB berangkat dari asas kekeluargaan yang dimana mempunyai rasa sehati, kesamaan hobi, dan juga hubungan emosial yang sama. Sehingga dalam kedekatanya PSB tidak ada suatu batasan dan jenjang yang menghalangi dalam kedekatan anggota dengan anggota yang lain semuanya sama semuanya berbaur bareng-bareng dalam melakukan komunikasi di antara anggota, hubungan yang menarik disini bahwa PSB tidak ada suatu batasan usia dalam melakukan komunikasi apabila yang muda berkomunikasi kepada yang lebih tua dan sebaliknya yang tua berkomunikasi kepada yang lebih muda semuanya sama. karena itu tadi di PSB tidak ada suatu perbedaan diantara anggota keanggota yang lain semuanya sama tidak

memandang melalui jabatan, status sosial, tua dan muda, dari politik mana,TNI apa bukan, karena di PSB siapapun bisa masuk kedalam komunitas PSB ini dan kalo sudah masuk semuanya sama tidak ada perbedaan. Jadi setiap anggota bisa berkomunikasi dengan siapapun tanpa ada yang membatasi. Sehingga jaringan komunikisi yang tedapat dalam hubungan PSB, Seperti gambar di bawah ini.

Jaringan komunikasi adalah ”siapa berbicara dengan siapa atau kepada siapa” (Beebe dan Masterson, 1994). Selanjutnya De Vito (1997), mendefinisikan jaringan komunikasi sebagai suatu saluran atau jalan tertentu yang digunakan untuk meneruskan pesan dari satu orang ke orang lain. Kemudian Gonzales dalam Jahi (1993). Salah satu cara untuk memahami perilaku manusia adalah dengan mengamati atau memahami hubungan-hubungan sosialnya yang tercipta karena adanya proses komunikasi interpersonal (Seliawan 1983). Oleh karena itu untuk memahami hubungan sosial yang demikian dapat dipelajari melalui studi jaringan komunikasi. Ketika dua orang atau lebih ikut serta dalam pengiriman pesan, mereka terlibat dalam suatu jaringan komunikasi (Man Lin 1975, diacu dalam Setyanto 1993). Karena struktur hirarkinya yang ketat, jarak pisik yang jauh dari orang-orangnya, perbedaan yang besar dalam kompetensinya, dan berbagai tugas khusus yang harus diselesaikan, maka organisasi harus menciptakan jaringan komunikasi yang beragam (Baird, 1977; Kreps, 1990 dalam Devito 1997). Dengan perspektif yang manapun, jaringan komunikasi merupakan jenis umum pola komunikasi kelompok dan dapat dijumpai umumnya komunikasi kelompok dan organisasi. [1]

[1] http://heru07.blogspot.com/2009/01/pola-jaringan-komunikasi-pada-kelompok.html

Gambar 4.9
Pola Komunikas Y

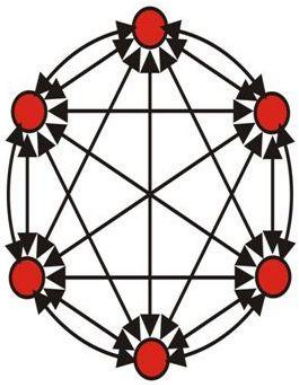


Sumber: Peneliti 2011

Pola komunikasi Y dalam *Paguyuban Sapedah Baheula* bahwa setiap Informasi yang didapat dalam rapat forum yang telah di bahas bersama-sama dan diputuskan oleh ketua yang disepakati oleh bersama-sama, di mana informasi ini dari ketua dikembalikan lagi kepada korwil-korwil perwakilan dari anggota di wilayah masing-masing.dan dari korwil tersebut di teruskan lagi kepada anggota dimana Pola Y termasuk penyebaran Informasi yang dilakukan oleh *Paguyuban Sapedah Baheula* (PSB) agar Informasi bisa tersebar keluruh anggota PSB dengan menggunakan Media, Fleximilis yitu media Handphone melalui via sms yang dimana anggota menggunkan provider Flexi, melalui Internet jejaring sosial

“Facebook” yang dimana korwil-korwil menyampaikan informasi melalui pesan Inbox kepada anggota yang mempunyai jejaring sosial “Facebook” dan juga yang sudah bergabung dengan Group Facabook *Paguyuban Sapedah Baheula* (PSB), dan juga oleh surat undang resmi apabila informasi itu formal dan juga ke anggota yang Gaptek dalam menggunakan Teknologi.

Gambar 4.10
Pola Komunikasi Semua Saluran atau Bintang



Sumber: Peneliti 2011

Pola *ALL Channel* (semua saluran) atau disebut bintang ini merupakan semua mempunyai kedudukan yang sama dalam melakukan berkomunikasi tidak ada suatu batasan ataupun jenjang yang terjadi disemua saluran ini. Informasi yang diterima itu bisa langsung didapatkan dari anggota yang lain dengan cara berinterkasi kepada anggota yang lain. Hal ini sama dengan komunitas *Paguyuban Sapedah Baheula* (PSB) bahwa di komunitas ini tidak ada suatu perbedaan, tidak ada suatu jenjang dalam melakukan komunikasi dengan perbedaan, usia, jabatan,

status sosial di didalam PSB semuanya sama mempunya kewajiban dan hak di setiap anggota, apa itu anggota baru maupun anggota lama. Karena PSB berangkat dari asas kekeluargaan, berangkat dari hobi yang sama, dan mempuyai rasa sehati karena dengan rasa memiliki yang tinggi bisa mempertahankan rasa solidaritas kepada setiap anggota-anggota PSB.

Pola komunikasi sesama anggota PSB tersendiri untuk berinteraksi dengan anggota yang lainnya agar terciptanya rasa solid. *Paguyuban Sapedah Baheula* (PSB) tetap masih bertahan sampai umur ke 6 tahun dikarenakan PSB berasaskan kekeluargaan, tidak ada perbedaan di komunitas PSB, menjadikan anggota-anggota PSB merasa nyaman dan akrab dalam kebersamaan yang terjalin dalam komunitas PSB. Sehingga anggota PSB semakin solid dalam berorganisasi. Karena solidaritas menyatukan semua anggota PSB yang terdapat di Bandung.

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) dijelaskan bahwa solidaritas diambil dari kata *Solider* yang berarti mempunyai atau memperliatkan perasaan bersatu. Dengan demikian, bila dikaitkan dengan kelompok sosial dapat disimpulkan bahwa Solidaritas adalah: rasa kebersamaan dalam suatu kelompok tertentu yang menyangkut tentang kesetiakawanan dalam mencapai tujuan dan keinginan yang sama. Solidaritas dalam sebuah organisasi sangat dibutuhkan, karena agar bisa menjalin kerja sama yang baik untuk bisa mempertahakan suatu organisasi tersebut, karena dalam suatu organisasi kalau salah satu anggota ataupun kelompok tidak solid maka tidak akan bisa mempertahankan suatu komunitasnya ataupun organisasi tersebut.